

Analisis Harga Emas Pekan Ketiga April 2015

Harga Emas periode, 20 April–24 April 2015

Tren harga emas sepanjang pekan ketiga April 2015, dalam *chart* terlihat terus bergerak fluktuatif. Tercatat perdagangan emas berjangka di beberapa bursa besar kawasan Asia masih menunjukkan pergerakan yang belum pasti. Di PT Antam, perdagangan emas batangan masih melanjutkan trend penurunan harga dari pekan sebelumnya yang dipicu pergerakan harga emas dunia yang menghiraukan pelemahan kurs Rupiah terhadap kurs US\$. Demikian juga di bursa BKDI, harga emas pada awal pekan, Senin (20/4) untuk kontrak Mei 2015 berada pada level Rp. 505.200 per gram.

Harga emas di pasar spot internasional, terutama di New York, terpantau tergerus setelah dibuka pada kisaran US\$ 1.204.69 /oz t. Sehingga harga emas spot telah melemah sekitar -US\$ 5.25 /oz t atau sekitar -0.43 %. Demikian juga di belahan Eropa, dilaporkan, perkembangan indikator fundamental ekonomi German PPI m/m yang masih menunjukkan angka 0.1%, sama dengan nilai periode lalu yaitu 0.1%. Laporan tersebut menunjukkan kinerja yang lebih rendah dari harapan sejumlah ekonom, yang memperkirakan akan dapat naik ke angka 0.2%. Dampaknya, harga emas spot pada perdagangan XAUEUR nampak bergerak naik sekitar 0.28% dan nilai bergulir terhadap kurs Euro berada pada 1,117.57 EUR/t oz.

Di dalam negeri, pada perdagangan Senin (20/4), harga emas batangan di PT Antam dinaikkan hingga Rp. 1.000 per gram, dan kemudian kembali dipangkas pada Selasa (21/4) sebesar Rp. 1.000 pada perdagangan emas batangan di butik emas Antam. Pemicunya, kenaikan harga Selasa pagi dipengaruhi oleh anjloknya harga emas dunia yang alami penurunan harga dan menghiraukan pergerakan kurs Rupiah.

Sehingga harga emas batangan yang diperdagangkan Antam di butik emasnya menjadi Rp. 556.000 per gram untuk wilayah Jakarta dan Rp 546.000 untuk gerai di Pulo Gadung. Sedangkan perdagangan butik emas luar kota Jakarta lebih mahal Rp 2.000 sehingga menjadi Rp 558.000 per gram. Dan untuk buybacknya juga turun menjadi Rp 486.000 per gram.

Namun untuk perdagangan emas spot sesi Asia, pada Selasa (21/4), sedang berada dalam fase konsolidasi mencari titik tumpu untuk rebound setelah Selasa pagi, ditutup melemah sebesar 0,9 persen pada posisi US\$ 1.194 per troy ons. Sementara itu, harga emas berjangka terpantau mengalami penurunan harian sebesar US\$ 9,40 dan ditutup pada posisi US\$ 1.193,70 per troy ons. Demikian juga untuk emas berjangka Asia khususnya di Tocom dan Shanghai alami penurunan harga.

Memasuki perdagangan hari ketiga, Rabu (22/4), di bursa internasional terjadi tren peningkatan harga. Harga logam mulia ditutup naik mantap menembus level resistance harian. Harga berhasil mengembalikan sebagian besar kerugian yang terjadi pada perdagangan sebelumnya. Depresiasi kurs US\$ yang pada Selasa malam terjadi menjadi penyebab peningkatan harga emas tersebut.

Demikian juga, peningkatan harga emas juga terjadi karena para pelaku pasar kembali dilanda kekhawatiran mengenai nasib Yunani. Akan tetapi bursa saham menolak untuk kalah karena rilis

laporan keuangan yang mantap untuk kuartal pertama menghapuskan kekhawatiran tentang Yunani.

Sementara itu, memasuki perdagangan hari keempat, (23/4), harga emas batangan untuk buyback di PT Antam turun setelah perdagangan sebelumnya dinaikkan. Maka, harga emas diturunkan Rp 3.000 setelah sebelumnya dinaikkan Rp 2.000. Penurunan harga yang cukup signifikan ini juga didukung oleh menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap dollar AS meskipun Kamis pagi dibuka melemah.

Sementara itu, harga jual di butik emas Antam Jakarta menjadi Rp 555.000 per gram sedangkan harga di butik emas luar kota Jakarta menjadi Rp 557.000 per gram. Tampaknya, kurs nilai tukar Rupiah terhadap US\$ pada Rabu sebelumnya menguat sebesar 0,45% menjadi Rp 12.896,30 per US\$ dan harga emas spot dunia perdagangan Rabu malam turun sebesar US\$ 16,15 atau setara dengan 1,34 persen menjadi US\$ 1.186,75 per troy ons dibandingkan dengan penutupan perdagangan sebelumnya yang ada di level US\$ 1.202,90 per troy ons. Pelemahan emas spot kembali berlanjut pada perdagangan sesi Asia Kamis pagi yang sedang bergerak negatif, demikian juga dengan emas di bursa berjangka Jepang dan Tiongkok terpantau terkoreksi dari perdagangan hari sebelumnya. Kini emas spot bergulir pada kisaran US\$ 1.186,88.



Hingga pada akhir pekan, Jumat (24/4), harga emas di akhir perdagangan berhasil menguat. Pada penutupan perdagangan tersebut harga emas rebound dari posisi terendah dalam tiga minggu yang sempat tercapai di pertengahan perdagangan. Pada sesi perdagangan sebelumnya harga komoditas logam mulia tersebut mengalami penurunan terbesar dalam lebih dari satu bulan belakangan.

Akan tetapi kondisi ekonomi Eropa dan Tiongkok yang masih kurang meyakinkan membuat para pelaku pasar tidak serta-merta terus membuang aset safe haven ini. Aktivitas sektor manufaktur Tiongkok pada bulan April menunjukkan kontraksi. Sementara itu di Eropa bursa saham mengalami penurunan setelah data PMI manufaktur Jerman dan kawasan euro menunjukkan kondisi yang lebih jelek dari perkiraan.